

Singkawang, 16-Nopember 2021

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Camat Singkawang Tengah yang kami hormati,

Sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas respon cepat bapak/ ibu yang kami hormati. Di mana sekarang para sopir truk yang datang antri solar di spbu Sungai Wie tidak pernah lagi datang pada sore hari atau malam hari pukul 18.00 wiba, karena para sopir truk baru boleh datang antri solar malam hari mulai pukul 22.00 wiba

Tetapi, sejak tanggal 31-10-2021, (2 minggu) ini para sopir truk sudah datang antri solar malam hari mulai pukul 20.50 wiba Para sopir truk datang dan memarkirkan truk-truk nya di depan rumah warga. Mulai dari area seperti yang pernah kami bilang sebelumnya, yakni area depan spbu Sungai wie hingga ke arah padat karya.

Keberadaan truk-truk yang diparkirkan di pinggir jalan, di depan rumah warga, dan ditinggal pulang oleh para sopir, tentunya tetap sangat mengganggu kami warga yang melintas maupun yang tinggal di sekitar spbu

Pengelola spbu Sungai Wie sepertinysa menutup mata, tidak melakukan tindakan apapun dan membiarkan keberadaan truk-truk yang antri solar di luar jadwal yang sudah ditentukan

Untuk hal itu, kami tetap mohon kepada bapak/ibu yang berwenang di wilayah nya agar :

- Tetap melarang para sopir truk datang di luar jadwal yang sudah di tentukan oleh pengelola spbu untuk antri solar
- Kami selaku bagian dari warga Sungai Wie tetap mengusulkan agar pengelola spbu Sungai Wie melarang para sopir truk datang antri solar pada malam hari & menetapkan jadwal antri solar kepada para sopir truk mulai pukul 05.00 wiba, karena pengelola spbu Sungai Wie baru menjual solar pikul 06.00 wiba. (Kami telah memantau juga spbu yang buka 24 jam, seperti spbu yang ada di samping Happy Bulding Pasiran Singkawang. Tidak ada antriant truk sama sekali pada malam hari di spbu tersebut. Kami minta spbu Sungai Wie pun malakukan hal yang sama melarang antrian truk pada sore dan malam hari.
- Bapak ibu yang berwenang dapat memberikan sanksi kepada pengelola spbu Sungai Wie dalam hal tidak memberikan *ijin perpanjangan usaha* apabila didalam pelaksanaan berusaha, pengelola spbu Sungai Wie mengabaikan *ijin gangguan* yang harus dilaksanakan.dan ditaati oleh pengelola spbu tersebut. Menurut hemat kami ijin gangguan di spbu tersebut tidak lolos, kalau ada masyarakat/ warga yang terganggu oleh adanya suatu aktifitas di spbu tersebut. Pengelola spbu tersebut melarang sopir truk parkir di depan spbu, tapi pengelola spbu menutup mata mobil truk diparkirkan di depan rumah warga. Begitu juga dengan jalan pinggir yang rusak akibat banyak truk yang antri solar setiap hari, apalagi saat musim hujan, jalan pinggir menjadi becek dan licin terutama dari area depan spbu h hingga ke padat karya. pun tidak pernah di perbaiki oleh pengelola spbu. Tentunya hal ini sangat mengganggu kami warga yang setiap hari melintas di jalur tersebut.

- Kami akan terus memantau perkembangan di lapangan, terutama dalam 2 minggu ke depan. Kalau pengelola spbu Sungai Wie masih membiarkan para sopir truk datang antri solar baik sore maupun malam hari maka hal ini akan kami laporkan ke instansi terkait lainnya, baik Dinas Perhubungan kota Singkawang, Satpol PP kota Singkawang, maupun ke Walikota Singkawang.

Demikian informasi dari kami, semoga bapak/ibu yang berwenang dapat segera mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan, dan selaku penanggung jawab wilayah dapat benar-benar menciptakan ketenangan dan kenyamanan warganya.

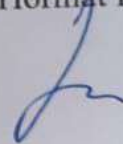
Sekian dan terimakasih.

Wabillahi Taufik Walhidayah Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Tembusan :

- 1. Lurah Sungai Wie
- 2. Ketua Rt 008/ Rw 002 Kel Sungai Wie

Hormat Kami



Lukmanul Hakim
(Mohon Maaf Identitas dirahasiakan)